

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dari metode analisis regresi *polynomial* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara bobot badan dengan lingkaran skrotum, persamaan nilai $\hat{Y} = 0,0005x^2 - 0,0551x + 11,248$, dengan nilai koefisien korelasi ($r = 0,9538$) dan nilai koefisien determinasi ($r^2 = 0,9098$). Pada hasil analisis regresi berganda metode *stepwise* yang menghubungkan antara dimensi tubuh dengan lingkaran skrotum diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara lingkaran dada dan panjang badan dengan lingkaran skrotum. Lingkaran dada memiliki hubungan yang sangat kuat dengan lingkaran skrotum, nilai $\hat{Y} = -11,502 + 0,265 X_3$ dengan nilai koefisien korelasi ($r = 0,945$) dan nilai koefisien determinasi ($r^2 = 0,894$). Pada Panjang badan diperoleh nilai $\hat{Y} = -13,170 + 0,221 X_3 + 0,070 X_1$ dengan nilai koefisien korelasi ($r = 0,953$) dan nilai koefisien determinasi ($r^2 = 0,908$). Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran lingkaran skrotum dipengaruhi oleh bobot badan dan dimensi tubuh ternak sampai pada berat badan dan umur tertentu. Bangsa ternak, umur, pakan, kesehatan, suhu lingkungan dan manajemen pemeliharaan akan mempengaruhi bobot badan dan ukuran dimensi tubuh serta ukuran lingkaran skrotum ternak.

5.2. Saran

Diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk melihat keeratan hubungan antara ukuran skrotum dengan dimensi tubuh serta bobot badan pada sapi dengan jenis bangsa yang berbeda.

